



Abstract

Catalan October referendum was sudden and unpredictable for its international audiences, but Spain had seen it coming. A number of questions and speculations surrounding the independence referendum surfaced, ultimately about the motives behind and the implications entangling the referendum. Catalonia economic advantages compared to the rest of Spain emanates the hypothesis of the economic basis of Catalan separatism crisis. Boyle and Englebert's separatist movement theory, that emphasizes aspects inducing separatism, has proven that Catalonia's motive is mainly historical, surrounding the struggle from cultural and political oppression and Catalan nihilism back in Francisco Franco's dictatorship. Eventhough it is also proven that economic factor, mainly about fiscal imbalance between Catalonia and the central government, emerged as a trigger for the development of Catalan separatism. The question about Spanish democracy sustainability surfaced as a matter of fact that the discourse of separatism had just emerged post democratization in 1978; and Spain's legitimacy crisis had caused the establishment of nationalist and separatist movements all over Spanish autonomies. A few findings during this research are: 1) nationalism and referenda are not new for Catalonia, but Catalonia has not always been separatist. There has been a change in demands: from the struggle for cultural and political freedom and creation of autonomic system to the separatist independence demand, 2) a change of cause of separatism emergence with economic factors as the trigger, 3) paradox of democracy that causes separatism as a challenge for Spanish democracy, and 4) Spain's legitimacy crisis that also emerged as a challenge for Spanish democracy.

Keywords

Independence referendum, separatism, legitimacy crisis, Spanish democracy, Catalonia.



Abstraksi

Referendum kemerdekaan Catalunya yang mengejutkan dunia internasional diikuti dengan berbagai pertanyaan dan spekulasi mengenai motif dan implikasi kemunculan separatisme. Status Catalunya sebagai salah satu wilayah terkaya di Spanyol memunculkan berbagai prediksi ekonomi sebagai faktor utama kemunculan krisis separatisme. Teori Gerakan Separatis Boyle dan Englebert yang menekankan berbagai aspek yang dapat memunculkan separatisme membuktikan bahwa motif Catalunya kental akan perjuangan historis dalam melawan opresi kultural dan politik serta upaya nihilisme Catalanisme pada era diktator Fransisco Franco. Meskipun terbukti benar bahwa faktor ekonomi, utamanya permasalahan defisit fiskal Catalunya dengan pemerintahan pusat muncul sebagai faktor pemicu yang memulai wacana separatisme. Kemudian pertanyaan mengenai keberlangsungan demokrasi Spanyol muncul ke permukaan karena wacana separatisme baru muncul pasca restorasi demokrasi Spanyol tahun 1978 serta krisis legitimasi Spanyol yang menyebabkan berkembangnya gerakan nasionalis dan separatis di dua belas wilayah otonom di Spanyol. Beberapa penemuan selama proses penelitian, yaitu: 1) meskipun nasionalisme bukan merupakan hal baru dalam dinamika politik Catalunya, namun Catalunya tidak selalu bersifat separatis. Terjadi perubahan tuntutan dari kebebasan kultural dan politik serta pengadaan otonomi menjadi bersifat separatis yang menuntut kemerdekaan, 2) terjadi pergeseran faktor penyebab perjuangan Catalunya dengan ekonomi menjadi faktor pemicu kemunculan separatisme, 3) paradoks demokrasi muncul sebagai penyebab kemunculan separatisme yang menjadi tantangan bagi demokrasi Spanyol, serta 4) krisis legitimasi Spanyol yang juga menjadi tantangan demokrasi Spanyol.

Kata kunci

Referendum kemerdekaan, separatisme, krisis legitimasi, demokrasi Spanyol, Catalunya.